

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a). Pada April 2025, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 1,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,440. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 1,80 persen dan Inflasi tahun ke tahun (April 2025 terhadap April 2024) sebesar 2,29 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,73 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,76 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen. Sementara itu, 4 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; dan kelompok transportasi.

b). Pada Mei 2025, Siak Sri Indrapura mengalami deflasi sebesar -0,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,722. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 1,14 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Mei 2025 terhadap Mei 2024) sebesar 1,10 persen. Deflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya penurunan indeks harga, kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,47 persen; cabai merah sebesar -0,40; bawang merah sebesar -0,12; cabai rawit sebesar -0,08; kentang sebesar -0,05; jengkol sebesar -0,02; wortel sebesar -0,01. Sementara itu, 4 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan.

c). Pada Juni 2025, Siak Sri Indrapura mengalami deflasi sebesar -0,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,580. Inflasi Tahun Kalender 2025 sebesar 1,01 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Juni 2025 terhadap Juni 2024) sebesar 1,03 persen. Deflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya penurunan indeks harga, kelompok makan, minuman dan tembakau -0,54. Sementara itu, 4 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; dan kelompok transportasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a). Cabai Besar mengalami penetapan harga Pada bulan April Rp. 41.083 yang mana pada

bulan Mei dan Juni Rp. 41.083 – 41.083.

b). Bawang Putih mengalami penetapan harga Pada bulan April Rp. 38.417 yang mana pada bulan Mei dan Juni Rp. 38,417 – 38.417.

c). Telur ayam ras mengalami penetapan harga Pada bulan April Rp. 43.250 yang mana pada bulan Mei dan Juni Rp. 43.250 – 43.250.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi dengan mengeluarkan Buku Tingkat Inflasi Kabupaten Siak Triwulan I yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.

b). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan April, Mei, Juni, utk pencatatan harga dilaksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di laksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

c). Pengawasan yg dilaksanakan oleh kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.

d). Pelaksanaan Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.

e). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional $3,0 \% \pm 1 \%$

b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

c). Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) tahap Pelaksanaan.

d). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIK - PELALAWAN - BENGKALIS - DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIK, KAMPAR DAN PELALAWAN)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perdagangan:

- Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
- Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak;

b). Dinas Pertanian :

1). Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

c). Dinas Sosial : Melaksanakan Fasilitasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar Rp. 200.000,00 per bulan yang dilaksanakan PT. Pos Indonesia dan melalui Himbara (Bank Mandiri) menunjuk agen E-Warung untuk mendistribusikannya. Bantuan Sembako cadangan Beras Pemerintah pada bula Maret sebanyak 10 Kg kepada 18.098 Keluarga Penerima Manfaat.

d). Dinas Ketahanan Pangan :

1). Kebutuhan masyarakat Tahun 2025 dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 12,321.00 Ton dimana Kebutuhan pada April 3,319.00 Ton Mei 4,636.00 Ton dan Juni 4,366.00 Ton Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

2). Ketersediaan Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

e). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.